

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam sub bab ini akan dibahas tentang gambaran umum objek penelitian dan profil singkat objek penelitian.

1.1.1 Tinjauan Objek Studi

Emiten – emiten yang dijadikan objek penelitian adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Pan Indonesia Bank Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Tabungan Negara Tbk, dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. Berdasarkan data dari statistik Bank Indonesia (BI), kesepuluh bank besar tersebut menguasai lebih dari 65% aset perbankan di Indonesia. Sepanjang tahun 2010, total aset bank umum tumbuh Rp 474,7 triliun (18,73%) menjadi Rp 3.008,8 triliun pada Desember 2010, didukung oleh pertumbuhan kredit yang mencapai 22,8% (yoy). (Kajian Stabilitas Keuangan, 2011: 23).

1.1.2 Daftar Bank Umum

Berikut ini adalah data 10 Bank Umum dengan aset terbesar sepanjang tahun 2011. Data ini didapatkan dari hasil laporan keuangan dari setiap bank yang bersangkutan.

Tabel 1.1
 Daftar Sepuluh Bank Umum Dengan Aset Terbesar Tahun 2011
 (Dalam juta rupiah)

No	Nama Bank	Total aset tahun 2011
1	PT Bank Mandiri Tbk	551.891.704
2	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	469.899.284
3	PT Bank Central Asia Tbk	381.908.353
4	PT Bank Negara Indonesia Tbk	299.058.161
5	PT Bank CIMB Niaga Tbk	166.801.130
6	PT Bank Danamon Tbk	141.934.432
7	PT Pan Indonesia Bank Tbk	124.754.179
8	PT Bank Permata Tbk	101.324.002
9	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	94.919.111
10	PT Bank Tabungan Negara Tbk	89.121.459

Sumber: Laporan Keuangan Perbankan Tahun 2011

Berdasarkan tabel di atas, PT Bank Mandiri Tbk menempati urutan pertama sebagai bank dengan aset terbesar pada tahun 2011 dengan nilai mencapai Rp 500 T lebih. Sedangkan peringkat terakhir diduduki oleh PT Bank Tabungan Negara Tbk dengan nilai aset mencapai Rp 89 T.

1.2 Latar Belakang

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya berasaskan demokrasi ekonomi dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur

dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

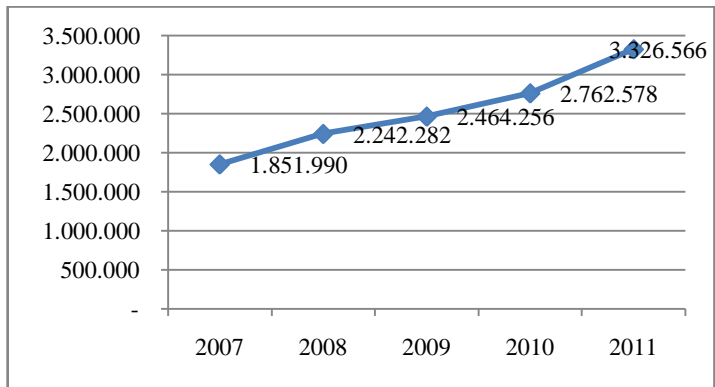
Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Pengertian bank menurut undang-undang No. 10 tahun 1998 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Berhubungan dengan kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, bank juga disebut sebagai perantara keuangan (*financial intermediaries*).

Aset produktif merupakan aset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aset yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aset yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aset produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aset produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas.

Posisi aset produktif bank umum di Indonesia sejak tahun 2007 hingga 2011 dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1
Aset Produktif Bank Umum



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2012)

Berdasarkan gambar 1.1, dapat kita lihat bahwa aset produktif bank umum di Indonesia mengalami kenaikan sejak tahun 2007 hingga tahun 2011. Walaupun aset produktif bank umum sempat melambat pada tahun 2009, namun rata-rata pertumbuhannya masih berkisar 16% per tahun. Pertumbuhan tersebut perlu dijaga dan terus ditingkatkan, karena aset produktif merupakan aktivitas bisnis utama perbankan.

Aset produktif sebagai salah satu aset dalam rupiah atau valuta asing, dimiliki oleh bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai fungsinya. Laba perbankan dibagi menjadi *fee based income* dan *non fee based income*. *Fee based income* merupakan pendapatan operasional non bunga maka unsur-unsur pendapatan operasional yang masuk kedalamnya adalah pendapatan komisi dan provisi, pendapatan dari hasil transaksi valuta asing atau devisa, dan pendapatan operasional lainnya. *Non fee based income* adalah pendapatan yang diperoleh dari aset produktif perbankan. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat keuntungan (profitabilitas) bank dari segi penggunaan asset digunakan analisis *Return on Asset (ROA)*.

ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan atau dengan kata lain untuk menggambarkan produktivitas bank. (Lukman Dendawijaya, 2009: 61). Adapun perolehan pendapatan operasional dan ROA bank umum di Indonesia sejak tahun 2007 hingga tahun 2011 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Aset Produktif dan ROA Bank Umum

Tahun	Aset Produktif	% Growth Aset	Laba	% Growth Laba	ROA	% Growth ROA
2007	1.851.990		49.859		2,78	
2008	2.242.282	21%	48.158	-3%	2,33	-16%
2009	2.464.256	10%	61.784	28%	2,60	12%
2010	2.762.578	12%	75.157	22%	2,86	10%
2011	3.326.566	20%	95.555	27%	3,03	6%

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2012)

Dari data pada tabel 1.1, laba yang dihasilkan perbankan sempat mengalami penurunan pada tahun 2008 sebesar 3%. Akan tetapi pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan kembali sebesar 28% dan sempat melambat pada tahun 2010. Sedangkan ROA perbankan mengalami penurunan pada tahun 2008 dan diikuti perlambatan pada tahun selanjutnya hingga tahun 2011.

Apabila kita cermati kembali, pada tahun 2008, total aset produktif pada bank umum di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 21%. Akan tetapi, kenaikan ini tidak diikuti dengan kenaikan perolehan laba perbankan. Sampai

akhir tahun 2008, laba bank umum mengalami penurunan sebesar 3% menjadi Rp 48 T.

Untuk mengetahui pengaruh antara aset produktif dengan profitabilitas, penulis menggunakan sepuluh bank umum yang menguasai 65% aset dalam struktur perbankan yang ada di Indonesia.

Aset produktif merupakan aset yang dimiliki bank yang digunakan untuk memperoleh penghasilan atau profitabilitas suatu perusahaan. Dengan demikian hubungan antara aset produktif dengan profitabilitas diduga adalah positif, dimana apabila terjadi kenaikan pada kualitas aset produktif maka akan mampu menaikkan profitabilitas. Mencermati fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada 10 Bank Umum Dengan Aset Terbesar Pada Tahun 2007-2011)”**.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana kondisi kualitas aset produktif (yang terdiri dari kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal) serta *Return on Asset* pada sepuluh bank umum yang menguasai aset terbesar di Indonesia tahun 2007-2011?
2. Bagaimana pengaruh kualitas aset produktif yang terdiri dari kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal terhadap ROA secara simultan pada sepuluh bank yang menguasai aset terbesar di Indonesia tahun 2007-2011?
3. Bagaimana pengaruh kualitas aset produktif terhadap ROA secara parsial:

- a. Bagaimana pengaruh Kualitas kredit terhadap ROA?
- b. Bagaimana pengaruh Kualitas surat berharga terhadap ROA?
- c. Bagaimana pengaruh Kualitas penempatan pada bank lain terhadap ROA?
- d. Bagaimana pengaruh Kualitas penyertaan modal terhadap ROA?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk menganalisis kondisi kualitas aset produktif dan Return on Asset pada sepuluh bank umum yang menguasai aset terbesar di Indonesia tahun 2007-2011.
2. Untuk menganalisis kualitas aset produktif yang terdiri dari kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penyertaan modal terhadap ROA secara simultan pada sepuluh bank yang menguasai aset terbesar di Indonesia tahun 2007-2011.
3. Untuk menganalisis pengaruh kualitas aset produktif terhadap ROA secara parsial :
 - a. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas kredit terhadap ROA.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas surat berharga terhadap ROA.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas penempatan pada bank lain terhadap ROA.
 - d. Untuk menganalisis pengaruh Kualitas penyertaan modal terhadap ROA.

1.5 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan khususnya tentang bank umum yang ada di Indonesia.

2. Bagi Peneliti lain

Dapat digunakan sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

3. Bagi Perbankan

Memberikan informasi mengenai aset yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan secara singkat tinjauan objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data dan tahapan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas profil objek penelitian, pengujian, dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil dan jawaban dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang disertai dengan saran atau rekomendasi bagi investor.